

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air merupakan kebutuhan dari seluruh makhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya, selain itu juga air sebagai penunjang produksi pangan, untuk pembahasan lahan irigasi dan perikanan. Air merupakan salah satu kebutuhan bagi kebutuhan pokok bagi manusia yang sangat mendasar dan tidak dapat digantikan, baik dalam kebutuhan domestik atau pun non domestik. Tanpa air manusia tidak dapat hidup. Di daerah perkampungan, system perpipaan dan non perpipaan perpipaan. Yuliana, Y (2015)

Air bersih dalam kehidupan manusia mempunyai fungsi yang sangat penting. Air dikatakan bersih apabila tidak berwarna, berbau dan berasa. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/ Menkes/ SK/ XI/2002 tentang persyaratan terdapat pengertian mengenai air bersih yaitu air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan Kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila di masak.

Air bersih bisa didapat dari sumber mata air seperti Sungai, danau, air pegunungan dan air sumur. Manusia selalu membutuhkan air bersih yang bermutu, baik untuk dikonsumsi maupun dalam melakukan aktifitas mereka sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan sebagainya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut sumber air pun harus terpenuhi.

Kecenderungan yang terjadi sekarang adalah berkurangnya ketersediaan sumber air bersih alami yang dapat digunakan secara langsung dari hari ke hari. Hal ini disebabkan oleh pengaruh meningkatnya perkembangan Pembangunan, sehingga daya tangkap air oleh tanah sebagai sumber air tanah berkurang serta terjadinya pencemaran limbah industri di Sungai-sungai sebagai salah satu sumber air bersih dipermukaan. Padahal faktanya, semakin meningkat populasi di suatu daerah, maka semakin meningkat pula kebutuhan air bersih yang berdampak pada semakin bertambahnya jumlah sumber air bersih yang tersedia.

Permasalahan air sumur gali disebabkan oleh kedalaman terbatas dari sumur gali yang berasal dari lapisan tanah yang dangkal, sehingga memungkinkan bagi sampah dan limbah yang dibuang untuk merembes ke dalam tanah dan mencemari sumber air tersebut. Selain itu, faktor lain menyebabkan rentannya air sumur gali terhadap kontaminasi adalah ketidakmampuan lapisan tanah dangkal untuk menyaring polutan secara efektif. Sampah dan limbah yang di permukaan tanah dapat dengan mudah merembes ke dalam tanah, terutama terjadi hujan, membawa serta bakteri dan mikroorganisme patogen lainnya yang kemudian masuk ke dalam sumur gali.

Data dari dinas Kesehatan Kota Kupang mencatat jumlah penderita diare pada kelompok balita di Kota Kupang mengalami kenaikan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2022 jumlah balita yang menderita diare sebanyak 1.515 kasus dan mengalami kenaikan pada tahun

2023 menjadi 1.613 kasus. Puskesmas Oesapa merupakan Puskesmas dengan kasus diare pada balita terbanyak di Kota Kupang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 3222 kasus. Data Kesehatan Kota Kupang menunjukkan kasus diare yang di layani di Puskesmas oesapa dari tahun 2019-2022 meningkat setiap tahunnya. Kasus diare pada tahun 2020 yang dilayani di Puskesmas Oesapa sebanyak 234 kasus dan mengalami kenaikan menjadi 259 kasus pada 2021 serta bertambah menjadi 314 kasus pada tahun 2022. Meningkatnya kasus diare di Puskesmas Oesapa menunjukkan diare merupakan permasalahan yang mendesak bagi Puskesmas Oesapa khususnya setiap orang tua untuk memberikan intervensi yang sesuai dengan faktor yang berhubungan

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pengetahuan Pemilik Sumur Gali Dan Tingkat Risiko Pencemaran Sumur Gali Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Tahun 2025”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan pemilik sumur gali dan tingkat risiko Pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa Tahun 2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengetahuan Pemilik Sumur Gali Dan Tingkat Risiko Pencemaran sumur gali sumur di Kelurahan Oesapa Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pemilik sumur gali di Kelurahan Oesapa.
- b. Untuk mengetahui tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi mengenai studi pengetahuan pemilik sumur gali dan tingkat risiko pencemaran sumur gali kepada masyarakat di Kelurahan Oesapa Tahun 2025.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Memberikan informasi tentang studi pengetahuan pemilik sumur gali dan tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Oesapa Tahun 2025.

##### **3. Bagi institusi**

Sebagai bahan acuan bagi pengembangan kurikulum Pendidikan bagi pihak akademik dan perpustakaan dalam melakukan pembelajaran.

##### **4. Bagi peneliti**

Sebagai bahan/aplikasi ilmu pengetahuan yang di peroleh selama masa perkuliahan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Lingkup Materi**

Materi dalam penelitian ini adalah ilmu dibidang penyehatan air, dan penyediaan air bersih dan sanitasi pemukiman.

##### **2. Lingkup Sasaran**

Sasaran penelitian ini adalah sarana air bersih yang digunakan di Kelurahan Oesapa.

**3. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini adalah Di Kelurahan Oesapa.

**4. Lingkup Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025-Mei 2025.